

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan metode penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2010, h. 3). Pemilihan metode ini dilakukan karena peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan ketaatan ibadah siswa di SMA Muhammadiyah Kendari. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk kata kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan apa yang didapatkan lapangan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Kendari Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.19, Kendari, Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut dalam menjalankan ibadah shalat dhuha dan shalat dzuhur masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki kesadaran diri untuk melaksanakan shalat di sekolah.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa siswi di SMA Muhammadiyah Kendari.

Ketiga sumber diatas dijadikan sebagai data primer karena alasan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dijadikan sebagai sumber data primer karena kepala sekolah terlibat dalam proses pembentukan ketaatan ibadah siswa.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dijadikan sumber data primer karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Peserta didik dijadikan data primer karena peserta didik yang terlibat dalam proses menanamkan ketaatan ibadah

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dijadikan sebagai data pelengkap dalam mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh data dari buku-buku, internet, jurnal dan terbitan lain yang dilakukan dengan cara membaca serta mengkaji yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan

berbagai cara, sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Nautiom dalam (Sugiyono, 2014 h. 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ketaatan ibadah siswa menggunakan instrumen dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Adapun yang diamati pada saat observasi berlangsung di sekolah adalah ketaatan ibadah siswa dalam melaksanakan shalat tepat waktu, melaksanakan shalat secara berjamaah, megajarkan siswa taat dala ibadah, mengarahkan siswa kepada ketaatan dalam beribadah, serta melatih siswa untuk taat dalam ibadah.

Observasi ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Kendari, peneliti mengamati guru yang selalu memberi ajaran-ajaran tentang taat kepada perintah Allah, pemberian motivasi yang selalu dilakukan pada awal pembelajaran, dalam mengajarkan ini setiap guru yang akan masuk ke kelas akan memberi pengajaran-pengajaran tentang pentingnya ibadah dan pentingnya untuk terus taat kepada perintah Allah SWT, peneliti juga mengamati tentang siswa dalam melaksanakan shalat tepat waktu di sekolah, sesuai dengan waktu shalat yang telah ditentukan oleh sekolah setelah pelaksanaan apel pagi siswa bergegas dalam ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha, adapun siswa yang terlambat maka shalatnya terlambat, mereka melaksanakan shalat sendiri, pelaksanaan shalat berjamaah di masjid pada waktu dzuhur dilakukan oleh siswa, dan pelaksanaan shalat berjamaah di masjid dilakukan bersama-sama mahasiswa UMK dan Masyarakat disekitar sekolah.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (sugiyono, 2014, h. 64). Dalam pelaksanaan wawancara penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya garis besarnya tentang hal-hal yang akan ditanyakan, dan wawancara ini dilakukan secara formal ataupun informal, terjadwal ataupun tidak terjadwal, ditempay resmi ataupun ditempat tidak resmi. Dengan teknik wawancara ini. Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan hari yang berbeda kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa siswi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk menanyakan tentang ketaatan ibadah siswa dalam melaksanakan shalat setiap hari, bagaimana guru mengarahkan, mengajarkan, serta melatih siswa untuk selalu taat beribadah, dan apakah siswa melaksanakan shalat tepat waktu dan melaksanakan shalat berjamaah, dan hal serupa juga ditanyakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan ketaatan ibadah siswa dalam melaksanakan shalat, peneliti juga menanyakan kepada siswa tentang apakah siswa melaksanakan shalat tepat waktu dan melaksanakan shalat berjamaah, dan bagaimana guru mengajarkan siswa untuk taat beribadah.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian. Dalam

penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data berupa dokumen-dokumen seperti latar belakang, visi misi, struktur, dan jadwal pelaksanaan shalat.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. (Miles and Huberman, 1992 h. 23) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi). Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga dilakukan reduksi data agar dapat memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh lebih jelas, dan mempermudah peneliti mencari data berikutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa berupa uraian singkat. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal dapat bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan hanya sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh dan verifikasi dapat dilakukan untuk mencari kebenaran dan persetujuann sehingga validitas dapat tercapai (Lexi . Moleong, 2011, h.247).

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini diperlukan pemeriksaan dan pelaksanaan, tehnik pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun kedalam waktu yang cukup panjang (Ahmad Nizar Rangkuti, 2016).

3.6.2 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2007:273) bahwa "Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data

dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam, yaitu Trianggulasi Sumber, Trianggulasi teknik pengumpulan data, dan Trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti didalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara dengan pertanyaan yang sama mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan ketaatan ibadah siswa di SMA Muhammadiyah Kendari, dengan beberapa narasumber yang berbeda.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti didalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan ketaatan ibadah siswa di SMA Muhammadiyah Kendari. Kemudian dicek dengan observasi yaitu melihat secara langsung proses yang terjadi di lapangan.

3. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber

masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel (Sugiyono, 2007).

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti didalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan ketaatan ibadah siswa di SMA Muhammadiyah, wawancara ini dilakukan di hari yang sama dengan waktu yang berbeda serta narasumber yang berbeda, dan peneliti juga melakukan wawancara di hari yang berbeda dan narasumber yang berbeda.

